

ABSTRAK

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Sidoarjo memiliki jumlah UMKM paling banyak, dimana salah satu kerajinan yang khas dari Sidoarjo yaitu Batik Tulis Sidoarjo. Dalam hal ini diperlukan komitmen pemerintah untuk mengembangkan dan mengatasi permasalahan industri kecil pengrajin batik salah satunya melalui program pembinaan dan pemberdayaan yang diberikan kepada pengrajin batik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pembinaan dan pemberdayaan pengrajin batik Jetis Sidoarjo oleh Diskoperindag dan ESDM; (2) mendeskripsikan manfaat dan dampak dari pembinaan dan pemberdayaan pengrajin batik Jetis Sidoarjo oleh Diskoperindag dan ESDM; (3) mendeskripsikan dampak pembinaan dan pemberdayaan pengrajin batik oleh Diskoperindag dan ESDM terhadap peningkatan kesejahteraan UMKM Batik Jetis Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian survey. Informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yaitu 2 Pengrajin batik Jetis Sidoarjo, Dinas Perdagangan, dan Dinas Perindustrian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 teknik yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembinaan yang diberikan oleh Diskoperindag dan ESDM kepada Pengrajin Batik Jetis Sidoarjo sudah berjalan dengan optimal, dimana pembinaan dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kemampuan teknologi; (2) Pemberdayaan yang diberikan oleh Diskoperindag dan ESDM kepada Pengrajin Batik Jetis Sidoarjo sudah berjalan dengan optimal, dimana pemberdayaan dilakukan dengan memberikan fasilitasi akses permodalan dan fasilitasi akses pemasaran; (3) Manfaat yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan motivasi bagi pengrajin; (4) Dampaknya menjadikan pemasaran yang semakin luas, desain yang semakin inovatif, dan produk yang semakin berkualitas; (5) Pembinaan dan pemberdayaan yang diberikan oleh Diskoperindag dan ESDM berdampak pada kesejahteraan UMKM yang dilihat dari adanya peningkatan omset para pengrajin.

Kata kunci: Pembinaan, Pemberdayaan, Kesejahteraan, Pengrajin Batik

ABSTRACT

The existence of Micro, Small, and Medium Scale Enterprises, can be a driver of the economy of the community. Sidoarjo has a total of SMEs most widely, which one of these craft is Batik Tulis. In this case required the government's commitment to develop and solve the problems of small industrial batik craftsmen, one of them through coaching and empowerment program given to the batik craftsmen. This study aims to: (1) describe the coaching and empowerment of batik craftsmen in Jetis Sidoarjo by Diskoperindag and ESDM; (2) describe the benefits and impacts of coaching and empowerment of batik craftsmen in Jetis Sidoarjo by Diskoperindag and ESDM; (3) describe the impact of coaching and empowerment of batik craftsmen by Diskoperindag and ESDM on towards improving the welfare of MSMEs Batik Jetis Sidoarjo.

This research is a descriptive study using a qualitative approach. The research method used is a survey research. Informants in this study as many as four people are 2 batik craftsmen Jetis Sidoarjo, Department of Trade and Department of Industry. The data used in this study sourced from primary and secondary data. Data collected through three techniques, namely, observation, interviews, and documentation.

The results in this study can be concluded that: (1) Coaching given by Diskoperindag and ESDM to batik craftsmen in Jetis Sidoarjo has been running optimally, where coaching is done through human resource development and improvement of technological capabilities; (2) Empowerment given by Diskoperindag and ESDM to batik craftsmen in Jetis Sidoarjo has been running optimally, where empowerment is done by facilitating access to capital and facilitating market access; (3) The benefits are increased knowledge, skills and increased motivation for batik craftsmen; (4) The impact made increasingly widespread marketing, an increasingly innovative design, and products that are more qualified; (5) Coaching and empowerment given by Diskoperindag and ESDM impact on the welfare of MSMEs as seen from the increased turnover of the batik craftsmen.

Keywords: Coaching, Empowerment, Welfare, Batik Craftsmen